

# BOUTIQUE HOTEL BERBASIS KEARIFAN LOKAL

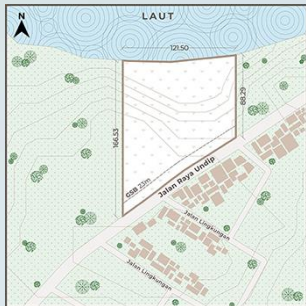
CINDY SEPTIANI CAHYA ANJANI\*,  
SUZANNA RATIH SARI, AGUNG BUDI SARDJONO  
Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia  
\*cindyseptianica@students.undip.ac.id

## PENDAHULUAN

Kabupaten Jepara merupakan daerah yang memiliki sektor pariwisata yang kuat. Sektor pariwisata sendiri menyumbang 12,7% dari PDRB Kabupaten Jepara pada tahun 2018. Berbagai macam obyek wisata, khususnya yang berada di daerah laut seperti Pantai Teluk Awur, Pantai Kartini, dan Pantai Bandengan, memiliki total pengunjung sebanyak 2,6 juta orang. Selain sektor pariwisata, PDRB Kabupaten Jepara juga didominasi oleh industri yang berfokus pada kearifan lokal Jepara, diantaranya adalah industri mebel ukir yang menyumbang 34,56% PDRB, industri produk tekstil, dan perdagangan logam. Sektor-sektor industri tersebut memiliki kondisi peng ekspor yang kuat, sehingga menarik pengusaha-pengusaha dari luar negeri untuk datang ke Kabupaten Jepara untuk melakukan perdagangan. Kesempatan ini dapat dimanfaatkan untuk mengkapitalisasi keberadaan pengusaha dari luar negeri untuk menggunakan akomodasi yang ada di Kabupaten Jepara dan meningkatkan penghasilan dari sektor pariwisata.

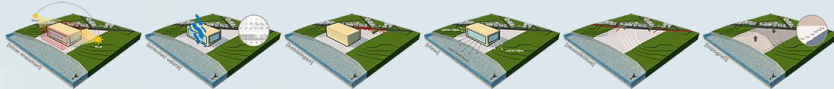
Meskipun begitu, sebagian besar dari akomodasi di Kabupaten Jepara masih belum memanfaatkan penggunaan produk lokal seperti ukir, troso, dan monel secara maksimal. Produk-produk tersebut masih berfokus di sentra industrinya masing-masing yang terletak di berbagai macam daerah yang jauh dari satu sama lain. Padahal penerapan produk-produk tersebut dapat membantu mempromosikan budaya yang dimiliki. Oleh sebab itu, gagasan tersebut kemudian dikembangkan menjadi sebuah desain boutique hotel berbasis kearifan lokal seperti ukiran, tenun troso, dan monel yang dapat menjadi akomodasi Kabupaten Jepara yang ikonik dan dapat mempromosikan kearifan lokal ke wisatawan.

## KAJIAN PERENCANAAN



Alamat : Jalan Raya Undip, Teluk Awur, Kec. Tahunan, Jepara  
Luas Total : ± 15.000 m<sup>2</sup>  
Tapak memiliki kondisi eksisting berupa lahan kosong dan sebuah gudang penyimpanan serta berorientasi ke Utara sehingga mendapatkan view langsung terhadap laut dan pantai Teluk Awur. Tapak ini berada di area Teluk Awur yang mulai terkenal sebagai tujuan wisata di Kabupaten Jepara. Area jalan di Teluk Awur sendiri belum terlalu padat karena belum terlalu dikenal seperti Pantai Bandengan dan Pantai Kartini. Disekitar tapak terdapat area permukiman warga, lahan kosong, kampus FPIK Undip, dan hatchery Undip. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Jepara nomor 2 tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Jepara Tahun 2011-2031, ruas Jalan Raya Undip merupakan jalan kolektor sekunder yang apabila dipergunakan untuk Perdagangan & Jasa, Hotel, memiliki:

- Koefisien Dasar Bangunan (KDB) : 60%
- Koefisien Lantai Bangunan (KLB) : 4,2 (maksimal 7 lantai)
- Garis Sempadan Bangunan (GSB) : 23 meter



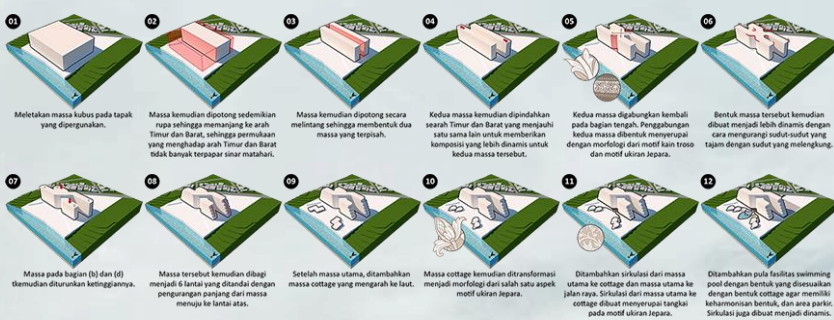
Dilakukan perencanaan berupa analisa tapak untuk menentukan pemanfaatan yang maksimal dari tapak eksisting untuk bangunan yang akan didesain. Terdapat enam kategori analisa tapak, yaitu sinar matahari, sirkulasi udara, kebisingan, view, aksesibilitas, dan topografi.

## KONSEP DAN TEORI PERACAKAN

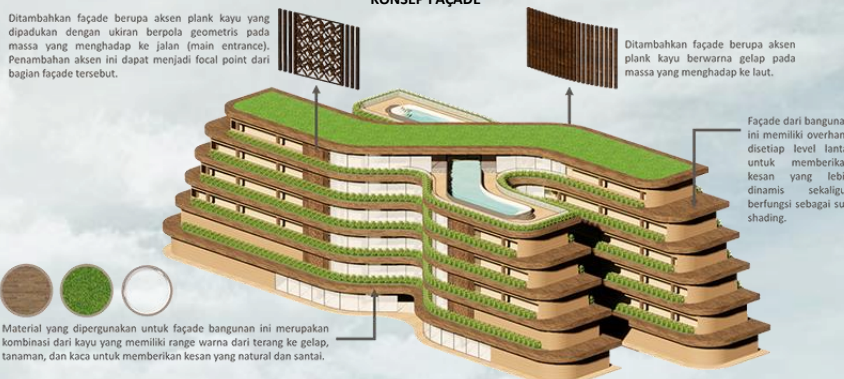
Konsep utama yang dimiliki oleh boutique hotel ini adalah penerapan kearifan lokal Kabupaten Jepara kepada bangunan. Hal ini dapat terlihat dari penggunaan bentuk massa bangunan yang terinspirasi dari motif ukiran kayu dan kain troso khas Jepara. Selain itu, dipergunakan pula material-material yang berasal dari Kabupaten Jepara kepada bangunan tersebut, baik pada bagian eksterior maupun interior bangunan. Penggunaan bentuk dan material tersebut digunakan untuk memberikan kesan yang unik kepada akomodasi boutique hotel dibandingkan dengan akomodasi-akomodasi lainnya yang berada di Kabupaten Jepara. Diberikan pula fasilitas-fasilitas pendukung yang dapat dipergunakan untuk membantu mempromosikan produk kearifan lokal Kabupaten Jepara seperti boutique store yang menawarkan produk tekstil Jepara, souvenir store dengan oleh-oleh dan cenderamata khas Jepara, perpustakaan, workshop room, dan galeri seni untuk menampilkan berbagai macam kerajinan lokal.

Akomodasi boutique hotel ini juga menggunakan konsep green building, dimana bangunan tersebut didesain untuk dapat menjadi akomodasi yang sustainable dengan penggunaan energi, sistem air, dan material yang efisien serta dapat menyesuaikan dengan lingkungan sekitarnya.

### TRANSFORMASI MASSA

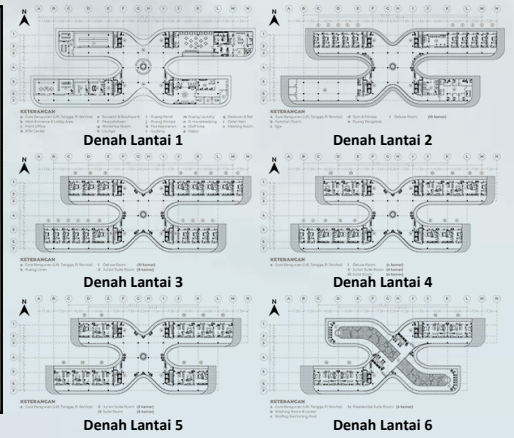


### KONSEP FAÇADE



## PENERAPAN PADA DESAIN

Penerapan desain yang terdapat pada denah per lantai, tampak, dan perspektif dari konsep boutique hotel berbasis kearifan lokal adalah sebagai berikut:



Siteplan

Denah Lantai 1

Denah Lantai 2

Denah Lantai 3

Denah Lantai 4

Denah Lantai 5

Denah Lantai 6



Massa utama merupakan morfologi dari salah satu unsur dari motif ukir khas Jepara berupa daun yang mencabang ke dua arah serta unsur dari salah satu motif kain Troso.

Massa dari Ocean Presidential Suite Room didasari oleh unsur bunga yang berada di bagian atas motif ukir Jepara. Sementara sirkulasi pada area swimming pool dan Ocean Presidential Suite Room didasari oleh bentuk dasar motif ukir Jepara berupa tanaman menjalar.



Perspektif Eksterior

## KESIMPULAN

Kabupaten Jepara membutuhkan suatu akomodasi yang dapat mempromosikan kearifan lokal dari daerah tersebut sekaligus dapat menjadi sebuah ikon yang unik di daerah tersebut. Hal ini dapat terwujud dengan perancangan sebuah boutique hotel yang berbasis kearifan lokal, dimana boutique hotel tersebut mengimplementasikan penggunaan kearifan lokal Jepara seperti ukiran kayu, kain troso, dan monel baik dalam segi bentuk massa, penggunaan material bangunan dan furniture, serta penyediaan pendukung yang dapat dipergunakan untuk membantu mempromosikan produk kearifan lokal boutique store, souvenir store, perpustakaan, workshop room, dan galeri seni untuk menampilkan berbagai macam kerajinan lokal.

## DAFTAR REFERENSI

BPS Kabupaten Jepara. (2019). *Kabupaten Jepara dalam Angka 2018*. Jepara: BPS Kabupaten Jepara.  
Gustami. (2000). *Seni Kerajinan Mebel Ukir Jepara*. Yogyakarta: Kanisius.  
Lawson, F. (1995). *Hotel and Resorts: Planning Design and Refurbishment*. New York: Van Nostrand Reinhold.

